

ABSTRAK

Identifikasi potensi bahaya dan pengendalian risiko (IBPR) adalah dasar pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja. Penerapan manajemen risiko yang ada di PT. Labai persada tambang saat ini masih belum efektif karena masih banyak terdapat potensi bahaya yang belum dilakukan pengendalian. Oleh karena itu perlu dilakukan identifikasi potensi bahaya dan risiko yang ada pada tahap pemuatan dan pengangkutan serta memberikan rekomendasi pengendalian.

Identifikasi potensi bahaya dan risiko menggunakan metode *Hazard Identification Risk Assessment And Risk Control*. Sedangkan analisis data menggunakan metode analisis risiko semi kuantitatif berdasarkan *Australian Standard / New Zealand Standard (AS/NZS) 4360:1999*. Dengan menggunakan parameter tingkat paparan x tingkat kemungkinan x tingkat konsekuensi. Dari perkalian 3 parameter tersebut didapat tingkat risiko, kemudian langkah selanjutnya menentukan rekomendasi pengendalian risiko.

Hasil identifikasi pada tahap pemuatan terdapat 9 potensi bahaya dan risiko, pada tahap pengangkutan terdapat 16 potensi bahaya dan 21 risiko, sedangkan pada tahap *dumping* terdapat 8 potensi bahaya dan risiko. Dengan *persentase* tingkat risiko sebagai berikut: 11 risiko dengan tingkat risiko *very high* memiliki persentase 27%, 17 risiko dengan tingkat risiko *substantial* memiliki persentase 48%, dan 10 risiko dengan tingkat risiko *acceptable* memiliki persentase 25%. Hasil rekomendasi pengendalian risiko terdapat 40% risiko menggunakan pengendalian *engineering*, terdapat 39% risiko menggunakan pengendalian *administratif*, dan 21% risiko menggunakan pengendalian dengan alat pelindung diri (APD).

Kata kunci: bauksit, hirarc, ibpr, k3, muat dan angkut

ABSTRACT

Identification of potential hazards and risk control (IBPR) is the basis for managing occupational safety and health. The application of risk management in PT. Persada mining profits are currently still not effective because there are still many potential hazards that have not been controlled. Therefore it is necessary to identify the potential hazards and risks that exist during the loading and hauling stages and to recommend control measures.

Identification of potential hazards and risks using the Hazard Identification Risk Assessment And Risk Control method. Meanwhile, data analysis uses a semi-quantitative risk analysis method based on Australian Standard / New Zealand Standard (AS/NZS) 4360:1999. Using the parameter exposure level x probability level x consequence level. From the multiplication of these 3 parameters, the risk level is obtained, then the next step is to determine risk control recommendations.

The results of the identification at the loading stage are 9 potential hazards and risks, at the hauling stage there are 16 potential hazards and 21 risks, while at the dumping stage, there are 8 potential hazards and risks. The percentage of risk level is as follows: 11 risks with a very high-risk level have a percentage of 27%, 17 risks with a substantial risk level have a percentage of 48%, and 10 risks with an acceptable risk level have a percentage of 25%. The results of risk control recommendations are 40% risk using engineering controls, 39% risk using administrative controls, and 21% risk using controls with personal protective equipment (PPE).

Keywords: bauxite, hirarc, ibpr, loading and hauling, ohs